

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



## BAB II

### BIDANG-BIDANG MANAJEMEN, DAN MAZHAB MANAJEMEN

#### Tujuan Pembelajaran

##### Tujuan Umum

Setelah mengikuti materi ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan bidang-bidang manajemen dan mazhab manajemen.

##### Tujuan Khusus

Setelah mempelajari pembahasan ini, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan bidang-bidang manajemen.
2. Menjelaskan mazhab-mazhab manajemen.

#### 1. BIDANG-BIDANG MANAJEMEN

Sebelum kita mempelajari bidang-bidang manajemen, kita harus terlebih dahulu mengetahui unsur-unsur manajemen (*tools of management*). Unsur-unsur manajemen terdiri dari *men, money, methods, materials, machines, and market* disingkat dengan 6M.

1. *Men* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana.
2. *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. *Methods* yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
4. *Materials* yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
5. *Machines* yaitu mesin-mesin alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan.
6. *Market* yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan.

Setiap unsur manajemen ini berkembang menjadi bidang manajemen yang dipelajari lebih mendalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Bidang-bidang manajemen dikenal atas:

1. Manajemen sumber daya manusia (unsur *men*).
2. Manajemen permodalan/pembelanjaan (unsur *money*).
3. Manajemen akuntansi biaya (unsur *materials*).
4. Manajemen produksi (unsur *machines*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



5. Manajemen pemasaran (unsur *market*).
6. *Methods* adalah cara/sistem-sistem yang dipergunakan dalam setiap bidang manajemen untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna setiap unsur manajemen.

Pembahasan singkat tentang bidang-bidang manajemen di atas adalah sebagai berikut :

#### 1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) pembahasan difokuskan pada unsur manusia pekerja. Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja, agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan.

Hal-hal pokok yang dipelajari dalam MSDM ini adalah perencanaan (*human resources planning*), pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.

#### 2. Manajemen Permodalan

Dalam manajemen permodalan, pembahasan lebih dititikberatkan bagaimana menarik modal yang *cost of money*-nya relatif rendah dan bagaimana memanfaatkan modal (uang) supaya lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan". Tegasnya bagaimana mengelola/mengatur dana/uang, supaya mendapatkan keuntungan yang wajar.

#### 3. Manajemen Akuntansi Biaya

Pokok pembahasan dalam manajemen akuntansi biaya ini adalah bagaimana caranya, supaya harga pokok barang atau jasa yang dihasilkan relatif rendah dan dengan kualitas yang baik". Jadi, membahas masalah pemakaian material, supaya efisien dan efektif sehingga pemborosan dapat dihindarkan seminimal mungkin.

#### 4. Manajemen Produksi

Hal-hal pokok yang dibahas dalam manajemen produksi ini meliputi masalah "penentuan/penggunaan mesin-mesin, alat-alat, *lay out* peralatan, dan cara-cara untuk memproduksi barang/jasa supaya kualitasnya relatif baik. Jadi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



membahas pengertian produksi, tata ruang perusahaan, perawatan, dan lain sebagainya.

### 4. Manajemen Pemasaran

Masalah-masalah pokok yang diatur dalam manajemen pemasaran ini lebih dititikberatkan tentang cara penjualan barang, jasa, pendistribusian, promosi produksi sehingga konsumen merasa tertarik untuk mengkonsumsinya. Jadi, mengatur bagaimana supaya barang dan jasa-jasa dapat terjual seoptimal mungkin dan dengan mendapat laba yang wajar.

Bidang-bidang manajemen ini semakin banyak sesuai dengan kebutuhan yang akandiaturnya, seperti “manajemen perkantoran, manajemen risiko, *management informationsystem* (MIS), *management by objectives* (MBO), manajemen mutu, dan lain sebagainya”.

Tegasnya masalah bidang manajemen ini akan terus berkembang, karena semakin banyak hal yang perlu diatur.

### 5. MAZHAB-MAZHAB MANAJEMEN

Menurut G. R. Terry mazhab-mazhab manajemen itu adalah:

1. Mazhab Manajemen Berdasarkan Kebiasaan (*Management by Custom School*).
2. Mazhab Manajemen Ilmiah (*Scientific Management School*).
3. Mazhab Perilaku (*Behavior School*).
4. Mazhab Sosial (*The Social School*).
5. Mazhab Manajemen Sistem (*System Mangement School*).
6. Mazhab Manajemen Berdasarkan Keputusan (*Decisional Management School*).
7. Mazhab Pengukuran Kuantitatif (*Quantitative Measure*).
8. Mazhab Proses Manajemen (*Management Process*).
9. Mazhab Manajemen Menurut Keadaan (*Contingency Management School*).

### 6. Mazhab Manajemen Berdasarkan Kebiasaan

Menurut mazhab ini, memimpin, mengatur, mengambil keputusan, pemecahan penyelesaian masalah, dan lain sebagainya hanya didasarkan atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



kebiasaan-kebiasaan yang telah dilakukan oleh pihak-pihak lain, sehingga tidak menimbulkan kreasi-kreasi baru dan menghilangkan daya pikir dan kreativitas.

Oleh Jhon Robert Beishline, mazhab ini dinamai *management conventional* atau “manajemen tradisional”. Mazhab ini kurang baik untuk diterapkan, sebab masalah, situasi, dan kondisi yang dihadapi masa kini berbeda dengan masa yang lalu, jadi pemecahan dan penyelesaian masalahnya juga harus berbeda pula.

### 1. Mazhab Manajemen Ilmiah

Menurut mazhab ini, penyelesaian masalah, pengambilan keputusan, memimpin/mengatur, dan lain sebagainya dilakukan berdasarkan metode-metode ilmiah. Penyelesaian masalah dan keputusan-keputusan yang diambil selalu didasarkan atas hasil analisis ilmiah, sehingga penyelesaian dan keputusan itu logis, rasional, dan baik.

Penerapan mazhab ini relatif lebih baik, karena didasarkan atas hasil analisis ilmiah dan data, informasi, situasi, dan kondisi yang dihadapi saat ini. Jadi, kreativitas dan daya pikir didorong untuk maju/berkembang, sehingga cara-cara yang lebih baik mungkin akan diperoleh.

### 2. Mazhab Perilaku

Dalam masalah ini, titik tolak penting tindakan manajer adalah perilaku manusia. Manajer harus menyadari bahwa manajemen tidaklah dilakukan sendiri, justru manajerlah yang harus menyebabkan orang lain melakukan, berdedikasi dan berpartisipasi tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Jadi, topik-topik yang dipersoalkan dalam mazhab ini adalah “*human relation*, motivasi, *leadership*, sifat dan perilaku manusia, ilmu jiwa sosial, komunikasi, dan keinginan manusia itu”.

### 3. Mazhab Sosial

Menurut mazhab ini manajemen dianggap merupakan suatu sistem sosial dan sistem hubungan kultural. Mazhab ini berorientasi pada sosiologi dan mempersoalkan pengidentifikasian berbagai kelompok sosial maupun hubungan kulturalnya. Disamping itu, kelompok-kelompok tersebut diintegrasikan dalam sebuah sistem sosial yang lengkap. Dalam mazhab ini dipersoalkan hubungan-hubungan antara organisasi, lingkungan intern dan ekstern



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

serta kekuatan-kekuatan yang menimbulkan perubahan-perubahan dan penyesuaian-penyesuaian,

### 1. Mazhab Manajemen Sistem

Dalam mazhab ini sistem-sistem merupakan intisarinya. Untuk memenuhi tuntutan efisiensi dan efektivitas kerja setiap petugas diperlukan adanya sistem kerja yang *up to date*, tepat guna serta sesuai dengan kondisi tempat.

### 2. Mazhab Manajemen Berdasarkan Keputusan

Titik berat mazhab ini terletak pada keputusan-keputusan manajerial. Menurut mazhab ini, pengambilan keputusan-keputusan merupakan tugas utama seorang manajer. Sesuatu keputusan manajerial bukan saja merupakan “apa yang harus dilakukan”, tetapi juga “bagaimana dan bilamana harus melakukannya”.

### 3. Mazhab Pengukuran Kuantitatif

Penganut mazhab ini menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah entitas logis yang tindakan-tindakannya dapat dinyatakan dalam bentuk simbol-simbol matematis, hubungan-hubungan matematis, dan data yang dapat diukur. Mazhab ini juga mementingkan persoalan pembuatan keputusan. Ciri-ciri mazhab ini adalah:

- a. Mengoptimalkan hasil (*output*) dan *input* (masukan).
- b. Menggunakan model-model matematis.

Mengoptimalkan hasil (laba) dimaksudkan memperbesar perbandingan antara *output* dan *input*. Hal ini berarti bahwa harus semua faktor terkait ditingkatkan peranannya untuk mendukung tercapainya sasaran (laba) perusahaan.

Penggunaan model matematis menyebabkan pekerjaan optimalisasi atau minimalisasi menjadi lebih mudah. Sebuah model matematis merupakan sebuah gambaran abstrak yang bersifat simbolis, yang menunjukkan semua factor penting secara kuantitatif dan merefleksi pengaruh relatif masing-masing factor terhadap seluruh situasi yang dihadapi dan merefleksi pula pengaruh perubahan pada salah satu faktor atau pada kelompok faktor faktor yang tersisa dan pada keseluruhan.

### 4. Mazhab Proses Manajemen

Para penganut mazhab ini menganggap bahwa manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari sub-subaktivitas tertentu. Serangkaian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

aktivitas ini dilakukan dalam fungsi-fungsi manajemen yang merupakan sebuah proses unik yakni proses manajemen. Proses ini dianggap sebagai esensi manajemen dan umumnya dianggap sebagai bahan studi yang efektif bagi orang yang baru mulai mempelajari ilmu manajemen.

### 1. Mazhab Manajemen Menurut Keadaan

Para penganut mazhab ini melihat kemungkinan-kemungkinan peristiwa yang mungkin terjadi merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan di dalam mempelajari organisasi dan manajemen. Suatu cara pemikiran secara filosofis tersebut, adalah merupakan cara pemikiran mengenai usaha-usaha manusia yang kompleks. Cara tersebut memberikan pengenalan terhadap bekerjanya suatu organisasi dan manajemennya dan menekankan “pengertian” hubungan timbal balik antara bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

### 2. RANGKUMAN

1. Bidang-bidang manajemen ini meliputi: manajemen perkantoran yang membahas masalah perkantoran mulai dari pengelolaan perkantoran, pembagian tugas, pengaturan tata ruang dan lain-lain. Bidang manajemen sumber daya manusia mengkaji tentang pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi (tenaga kerja dalam organisasi), manajemen akuntansi membahas tentang pembukuan organisasi yang berkaitan dengan biaya, pemasukan dan pengeluaran organisasi. Manajemen produksi mengkaji tentang produksi yang akan dihasilkan. Manajemen pemasaran mengkaji tentang pemasaran produksi yang sudah dihasilkan. Dalam pelaksanaannya bidang-bidang manajemen ini sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Mazhab-mazhab manajemen ini meliputi: mazhab manajemen berdasarkan kebiasaan, mazhab manajemen berdasarkan perilaku, mazhab manajemen berdasarkan manajemen sistem, mazhab manajemen berdasarkan keputusan, mazhab manajemen berdasarkan pengukuran kuantitatif, mazhab manajemen berdasarkan proses, dan mazhab manajemen menurut keadaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

#### D. SOAL LATIHAN.

1. Jelaskan bidang-bidang manajemen!
2. Jelaskan pengertian dari bidang-bidang manajemen!
3. Jelaskan mazhab-mazhab manajemen!
4. Jelaskan maksud manajemen perkantoran!
5. Jelaskan maksud manajemen sumber daya manusia!